

DI KABUPATEN KARANGANYAR
Mutasi-Promosi 20 Guru



KR-Abdul Alim

Penyerahan SK mutasi dan promosi guru di Kabupaten Karanganyar.

KARANGANYAR (KR) - Sebanyak 20 guru ASN dimutasi dan dipromosi menjadi kepala sekolah SD dan SMP di Kabupaten Karanganyar. SK pengangkatanannya masih ditandatangani Bupati Karanganyar Juliyatmono, satu hari sebelum lengser pada 3 November 2023.

Puluhan SK mutasi dan promosi itu ditandatangani Juliyatmono pada 2 November 2023. Pelantikan 20 kepala sekolah berlangsung di aula kantor Disdikbud Karanganyar, Selasa (14/11).

Penyerahan surat keputusan (SK) jabatan tanpa dihadiri Plt Bupati Rober Christanto. Sementara itu Juliyatmono resmi menanggalkan jabatan Bupati Karanganyar karena menjadi calon anggota legislatif (caleg). Posisinya digantikan Rober Christanto yang sebelumnya Wakil Bupati Karanganyar.

Kepala Disdikbud Karanganyar, Agam Bintoro mengatakan 20 orang guru dimutasi dan promosi jabatan di tingkat SD dan SMP. Dengan rincian, 11 guru dimutasi jabatan ke sekolah lain dan sembilan guru dipromosikan sekaligus tambahan tugas menjadi kepala sekolah.

"Kami hanya menyerahkan SK saja. Penempatan di tempat baru langsung menyesuaikan setelah SK diterima. Hari ini tidak ada proses pengambilan sumpah jabatan, hanya penyerahan SK," jelas Agam Bintoro.

Menurut Agam, pihaknya saat ini masih melakukan inventarisasi kepala sekolah yang akan memasuki masa pensiun. Dia minta kepala sekolah yang baru saja diangkat maupun dirotasi segera menyesuaikan diri di tempat yang baru. "Setelah mereka menerima SK, harus segera menyesuaikan diri," tandasnya. **(Lim)-f**

DALAM PEMILU 2024
Netralitas ASN Kembali Disorot Publik

SUKOHARJO (KR) - Netralitas Aparatur Sipil Negara (ASN) kembali menjadi sorotan publik pada momen Pemilu 2024. Karena itu, azas netralisasi ASN harus diwujudkan, bebas dari segala bentuk pengaruh maupun dan tidak memihak pada kepentingan siapapun.

Bupati Sukoharjo Etik Suryani mengungkapkan hal itu dalam sambutan pembukaan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan tema Menjaga Netralitas Untuk Mewujudkan Pemilu 2024 yang Demokratis, Aman, Tertib dan Damai, Selasa (14/11) di Ballroom Hotel Grand Mercure Solo Baru Grogol.

Tahun 2024 adalah momen politik yang sangat penting, karena untuk pertama kali akan diselenggarakan pemilu serentak. Yaitu Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden, DPR, DPD, DPRD. Selanjutnya, Pemilihan Gubernur-Wakil Gubernur, Pemilihan Bupati-Wakil Bupati, serta Pemilihan Walikota-Wakil Walikota.

Mendekati tahun Pemilu yang akan digelar pada 2024, netralitas Aparatur Sipil Negara (ASN) kembali menjadi sorotan publik. Azas netralisasi seorang ASN harus diwujudkan, bebas dari segala bentuk pengaruh maupun dan tidak memihak pada kepentingan siapapun.

"Dalam Pemilu 2024, netralitas ASN dan tenaga kontrak dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka sebagai pelayan publik. Ketidaknetralan ASN berdampak pada terjadinya diskriminasi layanan, munculnya kesenjangan dalam

lingkup ASN, adanya konflik atau benturan kepentingan, dan ASN menjadi tidak profesional," jelas Etik Suryani.

Menurutnya, pengawasan yang kuat disertai dengan penerapan sanksi menjadi kunci untuk memastikan netralitas aparatur sipil negara dalam pemilu. Hal ini menekankan bahwa ASN memiliki peran yang sangat krusial dalam menjaga netralitas dan profesionalisme dalam proses pemilu dan Pilkada 2024. ASN diharapkan mampu menjaga netralitas dan menjalankan tugas-tugas sebagai pelayan publik dengan integritas tinggi.

Kepala Kejaksaan Negeri (Kajari) Sukoharjo Rini Triningsih mengatakan bahwa pihaknya adalah lembaga pemerintah yang melaksanakan tugas negara dalam

penuntutan pelanggaran pemilu serta kewenangan lain berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, kejaksaan dituntut mampu mewujudkan kepastian hukum, ketertiban hukum, keadilan dan kebe-

naran berdasarkan hukum.

"Selain itu juga mengindahkan norma keagamaan, kesopanan dan kesucilaan serta wajib menggali nilai kemanusiaan, hukum dan keadilan yang hidup dalam masyarakat," tandas Rini Triningsih. **(Mam)-f**



KR-Wahyu Imam Ibadi

Kajari Sukoharjo Rini Triningsih bersama Forkopimda Sukoharjo saat membuka FGD Netralitas ASN dalam Pemilu 2024.

ANTISIPASI KERAWANAN PEMILU 2024

Bawaslu Pati Diperkuat Relawan Cyber

PATI (KR) - Kerawanan penyelenggaraan Pemilu 2024 di Kabupaten Pati diperkirakan masuk kategori sedang. Untuk menekan kemungkinan munculnya kerawanan yang lebih besar, Badan Peng-

awas Pemilu (Bawaslu) Pati akan mendirikan dan memperkuat peran relawan cyber.

"Tugas relawan cyber untuk memberikan informasi dan edukasi pemilu damai. Namun bisa juga



KR-Alwi Alaydrus

Suasana FGD yang digelar Diskominfo Pati.

melawan pemberitaan (unggahan) yang bersifat pancingan provokatif dan hoaks di media sosial," ungkap Ketua Bawaslu Kabupaten Pati, Supriyanto SH MH di sela FGD yang digelar Diskominfo Pati, Selasa (14/11), Sekretaris Diskominfo Pati, Andik mengatakan penyelenggaraan FGD akan digelar setiap bulan.

Karena itu, kata Supriyanto, pihaknya akan waspadaai kemungkinan munculnya *black campaign* (kampanye hitam) di dunia maya. "Masalah tersebut, biasanya sengaja dimunculkan akun tidak resmi," tutur Supri-

yanto.

Berbicara di hadapan peserta FGD Supriyanto menyebutkan, Bawaslu masuk dalam bagian penyelenggara pemilu, selain KPU dan DKPP.

Namun Bawaslu hanya bertugas dalam bidang pengawasan dalam setiap tahapan penyelenggaraan pemilu, serta menindaklanjuti pelanggaran-pelanggaran yang terjadi.

Dijelaskan, dalam urusan penindakan, Bawaslu mempunyai acuan hukum khusus, berupa aturan hukum serta peradilan sendiri.

"Penindakan sengketa pemilu tidak dilaksana-

kan menggunakan dasar KUHP," tandas Supriyanto yang juga mantan ketua KPUD Pati.

Menyinggung soal politik uang dalam Pemilu 2024, Supriyanto memastikan akan menindak pelakunya.

"Terhadap pemberi dan penerima politik uang yang ditangkap petugas, akan dibawa ke peradilan. Tetapi berdasar pengalaman selama ini, mandegnya penegakkan hukum kasus pemilu, biasanya akibat tidak ada barang bukti," tegasnya. Supriyanto juga menegaskan bahwa pihaknya akan bermitra dengan wartawan. **(Cuk)-f**

HUKUM

SUAMI PERGI KELUAR KOTA
Istri 'Grogoti' Perhiasan Kakak

SLEMAN (KR) - Ibu dari seorang balita, nekat mencuri perhiasan milik kakaknya sendiri. Aksi nekat wanita berinisial SB (19) warga Mlati Sleman itu, lantaran untuk memenuhi kebutuhan anaknya yang masih balita.

Kapolsek Mlati, Kompol Martinus Griavinto Sakti, Rabu (15/11), menjelaskan pelaku dengan mudah beraksi lantaran dititipi kunci rumah oleh korban, AL (30).

"Sebelum pergi keluar kota dalam waktu yang cukup lama, korban menitipkan kunci rumah kepada pelaku. Berbekal kunci itu, pelaku lantas masuk ke kamar korban yang berada di lantai dua untuk mencuri perhiasan emas," jelasnya.

Pelaku beraksi tiga kali, sejak tanggal 12 hingga 19 September 2023.

Pencurian pertama, mengambil gelang emas 9,5 gram beserta suratnya, kemudian mengambil 1 keping emas batangan seberat 10 gram beserta dengan suratnya dan emas batangan 25 gram.

Hasil curian, oleh pelaku dijual ke toko emas seharga Rp 39 juta lalu dibelanjakan pakaian anak, HP dan keperluan pribadinya.

Korban baru mengetahui jika emas yang ia simpan dalam almari kamar, raib setelah pulang ke rumah. Kasus itu kemudian dilaporkan ke Polsek Mlati.

Saat dimintai keterangannya, SB mengaku nekat mencuri karena terdesak kebutuhan hidup. Apalagi, setelah suaminya pergi, sehingga otomatis dia yang harus mencukupi kebutuhan anak. **(Ayu)-f**

Tawur Antar Remaja, 1 Luka Parah

BREBES (KR) - Tawuran antar kelompok remaja kembali pecah di wilayah hukum Polres Brebes. Ini kali terjadi di Desa Luwunggede Tanjung Brebes, sekitar pukul 04.15.

Tidak ada korban jiwa, namun seorang remaja luka parah dan dirawat di RS setempat dan beberapa remaja lainnya luka ringan.

Kasat Reskrim Polres Brebes, AKP Angga Surya Saputra, menjelaskan aksi tawuran antar kelompok remaja terungkap berdasarkan laporan korban yang mengalami sejumlah luka. Tepatnya, pada Sabtu (11/11 sekitar pukul 04.15.

Kedua kelompok remaja itu sebelumnya bertemu hingga akhirnya terjadi aksi saling serang di lokasi itu. "Setelah mendapatkan laporan itu, kurang dari 24 jam tim gabungan berhasil mengamankan dua pelaku. Yakni ER(20) dan IF (19). Keduanya, warga Desa Randegan Losari Brebes," ujar Angga.

Tawuran antar kelompok itu berawal dari laporan Sahrul Mughni Hidayat (19), sekaligus korban warga Desa Pakijangan Bulakamba. Korban menjadi sasaran pengeroyokan menggunakan

senjata tajam oleh kelompok pelaku. Sebelumnya, korban dan 12 rekannya mengendarai sepeda motor dari timur ke arah barat.

"Sampai di perbatasan Desa Rungkang, bertemu dengan kelompok pemuda yang mengendarai sepeda motor sebanyak 20 orang dari barat ke arah timur. Karena kalah jumlah, korban bersama teman-temannya kembali ke arah timur. Namun, langsung dikejar kelompok lawan yang membawa senjata tajam," tutur Angga.

Angga menambahkan, setelah saling kejar hingga sampai Desa Luwunggede, salah satu pelaku menendang sepeda motor milik korban sehingga terjatuh.

Selanjutnya pelaku lain membacok korban mengenai tangannya. Tidak hanya itu, pelaku lain merusak sepeda motor korban. Adapun korban lari untuk menyelamatkan diri.

"Selain mengamankan dua pelaku, sejumlah barang bukti juga kami sita. Yakni, sebuah jaket warna hitam, satu unit sepeda motor Vario, satu sepeda motor Beat hitam, dan empat clurit," tegas Angga. **(Ryd)-f**

INGIN GAULI ISTRI TEMAN

Pisau Tertancap di Perut

SLEMAN (KR) - Tersinggung dengan ucapan teman, D alias Celeng (49) melakukan penganiayaan. Dalam kondisi terpengaruh minuman keras, D menusuk perut MY alias Mamad warga Kalasan Sleman.

"Pelaku sakit hati dan selalu terngiang-ngiang dengan perkataan korban. Saat akan meminjam uang, korban malah mengatakan jika ia akan memberikan pinjaman, asalkan istri pelaku boleh 'dipakai,'" ungkap Kasat Reskrim Polresta Sleman, AKP Rizki Adrian, Selasa (14/11).

Rizki menjelaskan, pelaku merupakan warga Kalasan, sama seperti korban. Antara pelaku dengan korban merupakan kawan dekat, teman kerja sekaligus teman nongkrong.

Penganiayaan terjadi Sabtu (12/11), saat pelaku dan korban bertemu dan minum minuman keras di daerah Kalasan. Tiba-tiba pelaku teringat dengan perkataan korban, dimana tiga minggu sebelumnya, ia bermaksud akan meminjam uang. Saat itu, korban menyatakan akan memberikan pinjaman uang, namun dikembalikan dengan cara yang lain, yakni ia akan meniduri istri pelaku. Terngiang-ngiang dengan perkataan itu, selesai minum korban mengajak pelaku keluar.

Korban yang pergi dahulu dengan motor, disusul pelaku dengan jalan kaki sambil membawa pisau. Selanjutnya pelaku menusuk korban dari belakang sebanyak dua kali di bagian perut dan ta-

ngan.

"Saat kejadian, pisau masih menancap di tubuh korban. Menurut keterangan dokter, tusukan mengenai lambung dan hati korban sehingga harus dioperasi dan hingga kini MY masih dirawat medis," urai Rizki.

Kasat menambahkan, pisau yang digunakan untuk menusuk korban, me-

nurut keterangan D adalah pisau yang didapatkan di tempat minum. Pisau itu sebelumnya digunakan untuk mengupas buah mangga dan tempat yang digunakan minum merupakan lokasi berkumpul atau nongkrong. "Tersangka kami jerat Pasal 351 KUHP ancaman hukuman maksimal 2 tahun 8 bulan," pungkasnya. **(Ayu)-f**



KR-Wahyu Priyanti

Tersangka dan barang bukti dihadirkan saat rilis kasus di Mapolresta Sleman.

Beli Bensin dengan Uang Mainan

BANTUL (KR) - Seorang warga Prenggan Kotagede Kpya Yogya berinisial SAN (23) diamankan petugas di Polsek Pleret Bantul, setelah diketahui membeli bensin menggunakan uang mainan di warung kelontong Padukuhutan Ketonggo Wonokromo Pleret, Selasa (14/11) sekitar pukul 14.30.

Siang itu pelaku membeli bensin 1 liter untuk mengisi sepeda motornya Suzuki Satria FU Nopol AD 2551 OO di warung kelontong tersebut. Membayarinya menggunakan uang mainan 100.000.

Karena merasa aneh dengan uang tersebut, pemilik warung memberitahukan kepada tetangga sebelah, setelah dicek ternyata

uang tersebut merupakan uang mainan. Atas kejadian tersebut pelaku diamankan oleh warga setempat dan diserahkan ke petugas di Polsek Pleret.

Selain mengamankan pelaku petugas juga mengamankan barang bukti berupa sepeda motor Suzuki Satria FU Nopol AD 2551 OO, HP, uang mainan 5.500.000 dan 2 resep obat dari apotek dan RSK Puri Nirmala.

Di depan petugas, pelaku mengaku mendapatkan uang mainan tersebut dari membeli lewat online dengan harga Rp 20.500 dan memperoleh uang mainan senilai 8.000.000, pada Minggu (12/1).

Pelaku juga mengaku sebelum kejadian terse-

but, memberikan uang mainan yang sama kepada Pak Ogah di Simpang 3 Tamanan dan Simpang 4 Grojogan Banguntapan.

Ia membeli uang mainan tersebut dengan maksud untuk memamerkan kepada keluarga istrinya yang saat ini sedang pisah

ranjang.

Pelaku mengaku mengalami gangguan psikologis akibat pisah ranjang dengan istrinya kemudian berobat ke RSK Puri Nirmala. Sekarang pelaku menjalani pemeriksaan di Unit Reskrim Polsek Pleret. **(Jdm)-f**



KR-Judiman

Pelaku dengan barang buktinya sedang menjalani pemeriksaan di Polsek Pleret.